

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi yang digunakan, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

CV. Rio Karya Wood (CV. RKW) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan kayu lapis (*plywood*). Kegiatan produksi di CV. RKW dapat berjalan dengan baik apabila bahan baku yang digunakan sebagai input produksi tersedia dengan baik. Perusahaan membutuhkan bahan baku yang berkualitas serta pengiriman yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan agar mampu memproduksi suatu produk. Oleh karena itu diharapkan pemasok CV. RKW mampu memberikan produk berkualitas dan layanan yang baik agar jalannya proses produksi tidak terganggu.

Proses pemilihan *supplier* untuk pengadaan bahan baku CV. RKW selama ini hanya berdasarkan beberapa kriteria. Kriteria yang dipertimbangkan yaitu rekan bisnis dan kesesuaian spesifikasi, sedangkan diharapkan perusahaan banyak mempertimbangkan kriteria untuk pemilihan *supplier*. Menurut Garside dan Kristiandy (2013), kriteria yang sering digunakan dalam memilih pemasok oleh perusahaan adalah harga, kualitas dan *delivery*, maka 3 hal tersebut harus dipertimbangkan dalam pemilihan pemasok agar mampu memproduksi sesuai target.

CV. RKW memiliki target produksi sebanyak 2000 pcs setiap harinya. Oleh karena itu diperlukan stok bahan baku yang memenuhi dan mencukupi agar proses produksi tidak terganggu atau bahkan berhenti. Pembuatan 1 produk *plywood* dibutuhkan beberapa bahan yaitu, *shortcore*, *longcore* dan *face back*, dengan urutan pemasangan mulai dari paling atas adalah *face*, *shortcore*, *longcore*, *shortcore* dan paling bawah *back*. Pembuatan *plywood* diketahui membutuhkan 1 *face*, 1 *back*, 2 *longcore* dan 4 *shortcore* dengan ukuran produk *plywood* adalah 8 mm x 1220 mm x 2440 mm.

Shortcore merupakan bahan yang paling banyak dibutuhkan dalam pembuatan *plywood* serta pengiriman *shortcore* sering kali tidak tepat waktu, menyebabkan terganggunya proses produksi, maka stok *shortcore* harus cukup agar proses produksi tetap berjalan. Cv. Rio Karya Wood telah memiliki beberapa pemasok yang telah mensuplai *shortcore*, berikut ini data *supplier* dan rekapan keterlambatan pengiriman *shortcore* oleh pemasok mulai bulan Januari hingga Februari 2018.

Tabel 1. *Supplier Shortcore*

Supplier	Kota	Jenis Core	Jenis Kayu	Harga / m3	Pengiriman	Ukuran (mm)	harga / pcs	Keterlambatan	
								Januari	Februari
Supplier A	Blitar	Kering	Sengon	Rp2.050.000,00	2 hari	1220x1220x2,2	Rp6.712,68	4	3
Supplier B	Kediri	Kering	Sengon	Rp2.040.000,00	3 hari	1220x1220x2,2	Rp6.679,94	2	3
Supplier C	Jember	Kering	Sengon	Rp1.790.000,00	2 hari	1220x1220x2,2	Rp5.861,32	1	1
Supplier D	Kediri	Kering	Sengon	Rp2.020.000,00	4 hari	1220x1220x2,2	Rp6.614,45	4	
Supplier E	Blitar	Kering	Sengon	Rp1.800.000,00	1 hari	1220x1220x2,2	Rp5.894,06		
Supplier F	Nganjuk	Kering	Sengon	Rp1.600.000,00	1 hari	1220x1220x2,2	Rp5.239,17		
Supplier G	Nganjuk	Kering	Sengon	Rp2.010.000,00	4 hari	1220x1220x2,2	Rp6.581,70		2
Supplier H	Jombang	Kering	Sengon	Rp2.040.000,00	2 hari	1220x1220x2,2	Rp6.679,94		

Tabel 1 menjelaskan beberapa *supplier* yang memasok bahan baku *shortcore*. Para pemasok memiliki *lead time* serta harga yang dapat dipertimbangkan. Namun di CV. RKW memiliki masalah yaitu sering berhentinya proses produksi yang disebabkan oleh kurangnya bahan baku untuk produksi. Bahan baku yang kurang disebabkan oleh pemasok yang tidak tepat waktu dalam mengirim bahan baku, khususnya bahan baku *shortcore*.

Supplier atau pemasok merupakan mitra bisnis yang bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan bahan baku atau pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik tidak akan berarti apabila pemasoknya tidak mampu menghasilkan dan memberikan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu melakukan pengiriman tepat waktu (Syahputra dan Anggreini, 2016). Oleh karena itu keberadaan pemasok menentukan kelancaran dalam proses produksi dan kualitas produk yang akan dihasilkan. Setiap pemasok memiliki kelebihan dan kekurangan, maka dibutuhkan suatu penilaian yang cermat dan tepat. Seperti halnya CV. RKW, disebabkan sering terlambatnya bahan *shortcore* sehingga proses produksi tidak berjalan dengan baik.

Banyak penelitian yang mengembangkan metode dalam masalah pemilihan pemasok. Metode-metode tersebut telah diteliti dan diimplementasikan dalam banyak permasalahan. Kurniawati (2015) menerapkan metode *mixed integer linear programming* dalam pemilihan dan pengalokasian pemasok bahan baku. Rosyadi

et al (2017) menggunakan juga metode *mixed integer linear programming* dalam rancangan jaringan distribusi pada rantai pasok. Penelitian ini menggunakan metode yang sama yakni *mixed integer linear programming*. Metode *mixed integer linear programming* adalah metode yang digunakan untuk menentukan dan mengetahui pemasok yang terpilih serta jumlah bahan baku yang akan dikirim oleh masing-masing pemasok. Metode ini akan menghasilkan bilangan *integer* dan *non integer*. Bilangan *integer* adalah bilangan 0 dan 1. Sedangkan bilangan *non integer* menentukan jumlah, yaitu jumlah bahan baku yang dapat dipesan oleh perusahaan kepada pemasok.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam penentuan *supplier* di CV. RKW, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu perusahaan dalam menentukan dan memilih *supplier shortcore*, serta mengalokasikan pembelian bahan baku *shortcore* berdasarkan dari beberapa kriteria yang ditentukan perusahaan, sehingga akan bermanfaat dalam hal kemajuan perusahaan kedepan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana menentukan *supplier* bahan baku *shortcore* terbaik yang mampu menyuplai bahan baku dengan pengembangan model di CV. Rio Karya Wood ?
2. Bagaimana menentukan alokasi pemesanan bahan baku kepada *supplier* setiap periodenya di CV. Rio Karya Wood ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan model matematis pemilihan *supplier shortcore* terbaik di CV. Rio Karya Wood
2. Menentukan pengalokasian pemesanan bahan baku *shortcore* kepada *supplier* terpilih setiap periode di CV. Rio Karya Wood.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan terbagi dalam beberapa sub bab, sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Manfaat yang didapatkan oleh perusahaan dengan adanya penelitian ini adalah perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam memilih *supplier short core* sesuai dengan kriteria-kriteria kebijakan yang telah ditentukan secara objektif dimasa yang akan datang, selain itu perusahaan dapat mengoptimalkan pembelian bahan baku kepada *supplier short core* terpilih dengan tujuan meminimalkan biaya dan mengoptimalkan jumlah pesanan.

1.4.2 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan pada kondisi yang nyata untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan beberapa hal agar tidak melebar terlalu jauh, yakni sebagai berikut:

1. *Supplier* yang diteliti adalah hanya *supplier* yang memasok bahan baku *shortcore*.
2. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan permintaan sejak bulan Desember 2017 hingga bulan April tahun 2018.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Perusahaan tidak memiliki keterbatasan dana dalam pengadaan bahan baku
2. Harga bahan baku *shortcore* konstan atau tidak berubah
3. Persediaan awal sama dengan *safety stock*
4. Tidak ada potongan harga dalam biaya pembelian bahan baku
5. Pola permintaan deterministik
6. Suku bunga yang digunakan sama untuk setiap periode yakni 6%

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang uraian hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu pada bab ini juga berisi tentang penjelasan teori-teori mengenai konsep dari metode yang akan digunakan untuk pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, identifikasi masalah yang ada pada objek penelitian, data yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian, *variable* yang digunakan termasuk fungsi tujuan dan fungsi kendala yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data, prosedur penelitian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengumpulan data, pengolahan data serta hasil penelitian dan analisa, meliputi data-data yang digunakan dan dihasilkan selama penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yakni serta menganalisisnya. Selain itu pada bab ini juga diketahui pemasok yang terpilih dengan formulasi dan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan. Bab V juga berisi saran yang diperlukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Ditujukan untuk CV. Rio Karya Wood dan para peneliti dalam bidang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA